

**GANGGUAN KEPERIBADIAN NARSISTIK PADA TOKOH UTAMA  
DALAM NOVEL *IL DISAIT QU'IL M'AIMAIT* KARYA GENA LOREN**



**HANDHINIE PUTRI SARASSHATI**

**NIM 2315161982**

Skripsi yang Diajukan Kepada Universitas Negeri Jakarta untuk Memenuhi Salah  
Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2021**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

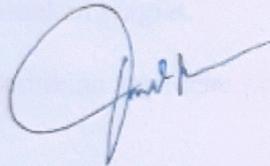
Nama : Handhinie Putri Sarasshati  
No.Registrasi : 2315161982  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi :

### GANGGUAN KEPERIBADIAN NARSISTIK PADA TOKOH UTAMA DALAM NOVEL IL DISAIT QU'IL M'AIMAIT KARYA GENA LOREN

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

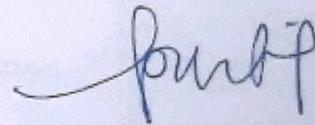
#### DEWAN PENGUJI

**Pembimbing I,**



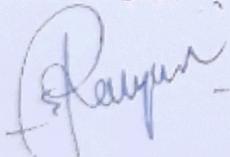
Yusi Asnidar, S.Pd, M.Hum  
NIP. 197808212003122002

**Pembimbing II,**



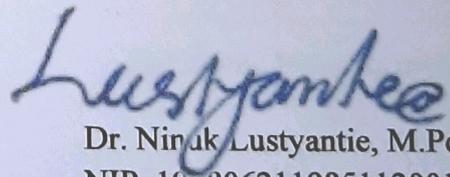
Dr. Asti Purbarini, M.Pd  
NIP. 195604071982102001

**Ketua Penguji,**



Evi Rosyani Dewi, S.S, M.Hum  
NIP. 197403112005022007

**Penguji Ahli,**



Dr. Niruk Lustyantie, M.Pd  
NIP. 195806211985112001

Jakarta, 26 Januari 2021

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd  
NIP. 19680529199203200

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Handhinie Putri Sarasshati  
No.Registrasi : 2315161982  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi :

### **GANGGUAN KEPERIBADIAN NARSISTIK PADA TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *IL DISAIT QU'IL M'AIMAIT* KARYA GENA LOREN**

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Januari 2021



Handhinie Putri Sarasshati  
2315161982



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN  
KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Handhinie Putri Sarasshati  
NIM : 2315161982  
Fakultas/Prodi : FBS / Prodi Pendidikan Bahasa Prancis  
Alamat email : haniesarasshati@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi     Tesis     Disertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Gangguan Kepribadian Narsistik pada Tokoh Utama

dalam Novel Il Disait qu'Il M'aimait Karya Gena Loren

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Februari 2021

Penulis

(HANDHINIE PUTRI SARASSHATI)

*nama dan tanda tangan*

## ABSTRAK

**Handhinie Putri Sarasshati. 2021.** Gangguan Kepribadian Narsistik pada Tokoh Utama Dalam Novel *Il Disait Qu'Il M'aimait* Karya Gena Loren. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui jenis gangguan kepribadian narsistik apa saja yang muncul dalam tokoh utama novel *Il Disait Qu'Il M'aimait* karya Gena Loren. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber data penelitian dalam bentuk novel yang berjudul *Il Disait Qu'Il M'aimait* karya Gena Loren.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi dengan pendekatan kualitatif. Data pada penelitian ini berupa kalimat yang berasal dari dialog novel *Il Disait Qu'Il M'aimait*. Tabel analisis data dibuat berdasarkan teori jenis-jenis gangguan kepribadian narsistik yang dijadikan sebagai instrument penelitian. Tahapan dalam menganalisis data dimulai dari membaca sumber data dan memahaminya. Langkah berikutnya yaitu menyajikan data dalam tabel analisis dan mengklasifikasikannya dengan jenis gangguan kepribadian narsistik yang sesuai.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 33 data yang mengidentifikasi dua jenis gangguan kepribadian narsistik dalam novel *Il Disait Qu'il M'aimait*. Hasil analisis menunjukkan gangguan kepribadian narsistik yang paling dominan adalah *les pervers narcissique* dengan perolehan data sebanyak 29 data. Jenis gangguan kepribadian narsistik kedua yang ditemukan adalah jenis *narcisse grandiose* dengan 4 data, dan tidak ditemukannya gangguan kepribadian narsistik jenis *vulnérable*.

**Kata Kunci:** *Gangguan, Kepribadian, Jenis Narsistik, Novel, Tokoh Utama.*

## ABSTRACT

**Handhinie Putri Sarasshati. 2021.** Narcissistic Personality Disorders in Main Characters in Novel *Il Disait Qu'Il M'aimait* by Gena Loren. Essay. French Language Education Study Program, Faculty of Languages and Arts, Jakarta State University.

This study aims to determine what types of narcissistic personality disorder appear in the main character of Gena Loren's novel *Il Disait Qu'Il M'aimait*. This research is a descriptive qualitative research with research data sources in the form of a novel entitled *Il Disait Qu'Il M'aimait* by Gena Loren.

The research method used in this research is content analysis method with a qualitative approach. The data in this study are in the form of sentence derived from the dialogue novel *Il Disait Qu'Il M'aimait*. The data analysis table is based on the theory of the types of narcissistic personality disorder which is used as a research instrument. The stages in analyzing data start from reading the data source and understanding it. The next step is to present the data in an analysis table and classify it with the appropriate type of narcissistic personality disorder.

The results of this study indicate that there are 33 data that identify two types of narcissistic personality disorder in the novel *Il Disait Qu'il M'aimait*. The results of the analysis showed that the most dominant narcissistic personality disorder was the *pervers narcissique* with 29 data collection. The second type of narcissistic personality disorder that was found was the type of *narcisse grandiose* with 4 data, and there is not any data of *vulnérable* type of narcissistic personality disorder was found.

**Keywords:** *Disorder, Personality, Type of Narcissistic, Novel, Main Character*

## RÉSUMÉ

**Handhinie Putri Sarasshati. 2021.** Les Troubles de la Personnalité Narcissique du Personnage Principal dans le Roman *Il Disait Qu'il M'aimait* par Gena Loren. Mémoire. Jakarta. Département de l'Éducation de la Langue Française, Faculté des Langues et des Arts, Universitas Negeri Jakarta.

Cette recherche sous forme de mémoire est rédigée pour obtenir le diplôme S-1 du Département de l'Éducation de la Langue Française, Faculté des Langues et des Arts, Universitas Negeri Jakarta. L'objectif de cette recherche est de trouver la représentation des troubles de la personnalité narcissique du personnage principal dans le roman *Il Disait Qu'il M'aimait* par Gena Loren. Elle est limitée et se concentre uniquement aux types des troubles de la personnalité narcissique trouvés dans le roman *Il Disait Qu'il M'aimait* par Gena Loren y compris : 1) Narcisse Grandiose, 2) Narcisse Vulnérable, 3) Les Pervers Narcissiques.

Dans la vie quotidienne, nous entendons souvent le mot « narcissisme ». Par exemple, nous prenons les gens qui aiment beaucoup partager des photos sur les réseaux sociaux comme des narcisses. Le narcissisme est souvent lié à l'amour de soi ou la confiance. Il est vrai que tout le monde doit pratiquer l'amour de soi, mais il ne faut pas aller trop loin jusqu'au niveau du narcissisme. L'amour de soi ou la confiance d'une personne devrait être en bonne portion. L'amour de soi ou bien la confiance est une partie importante que nous ne pouvons pas séparer de notre développement personnel. D'une part, nous en avons besoin pour exprimer nos talents, sans lesquels nous n'aurions pas assez de courage pour parler au public, nous aurons honte, et nous aurions peut-être d'autres troubles de la

personnalité. D'autre part, si nous présentons notre confiance excessivement, il est probable que nous aurions un trouble de la personnalité narcissique.

Puisque le narcissisme prend le rôle important dans notre développement personnel, en tant que futur professeur, nous devons savoir le contrôler et le transformer en quelque chose de mieux. Nous savons bien que les caractères des élèves varient, chaque élève a son unique caractère. Nous trouvons souvent un ou plusieurs élèves qui sont timides, qui ne savent pas s'exprimer ou bien montrer leurs talents. Cela devient notre tâche de savoir et de comprendre les caractères de chaque élève, afin que nous puissions les aider à améliorer leur confiance. Selon Irham et Wiyani (2014: 21-22), "la psychologie de l'éducation a un rôle important dans la réussite du processus d'apprentissage, elle pourrait guider et aider les professeurs à décider la meilleure méthode pour la classe." Dans l'apprentissage de la langue française, il y a quatre compétences que les élèves doivent maîtriser, ce sont la compréhension écrite et orale, et la production écrite et orale. Pour la production orale, nous demandons souvent aux élèves de faire le jeu de rôle, ou se présenter devant la classe. Alors, dans ce cas-là, ils ont besoin de confiance, afin de pouvoir bien s'exprimer.

La confiance excessive ou bien le narcissisme d'une personne, est une chose que nous pouvons améliorer, mais aussi la chose que nous devons contrôler. Bien qu'elle soit importante dans notre développement personnel, le haut niveau de narcissisme pourrait donner des mauvaises influences à notre personnalité et aussi notre comportement.

Le trouble de la personnalité narcissique ou bien TPN est un état psychologique d'une personne avec trop grande estime de soi ou s'aimant excessivement. Hirigoyen explique que "Les narcissisme ne devient pathologie que la personne atteinte est tellement centré sur lui, même que l'autre n'existe que comme un miroir destiné à réfléchir à son image grandiose" (Hirigoyen, 2019:9)

Il existe trois types de TPN (abréviation de Trouble de la Personnalité Narcissique) ce sont: le narcissisme grandiose, le narcissisme vulnérable, et le pervers narcissique. Chacun de ces types a ses propres caractéristiques.

Le narcissisme grandiose est un type de trouble de la personnalité narcissique dans lequel l'individu se manifeste par le besoin d'être admiré excessivement. Ce type de narcissisme pense qu'il est spécial, qu'il est meilleur que les autres, et c'est la raison pour laquelle qu'il est arrogant. Hirigoyen (2019:51) dit que, "Les narcissismes grandioses ont tendance à être envieux et jaloux de ce qui sont plus fortunés ou qui ont plus de succès qu'eux." Dans le début d'une relation amoureuse, le narcissisme grandiose nous montre souvent de l'amour idéal et tout semble parfait. Mais, il ne reste que trois mois qu'il va changer peu à peu.

Le narcissisme vulnérable est un type de la personnalité narcissique qui est un peu différent que le narcissisme grandiose. Ce type de personne manque d'amour de soi, mais il est encore centré sur lui-même. Hirigoyen (2019:52) dit que, "des individus ayant une basse estime de soi et un sentiment de dévalorisation ou d'illégitimité en même temps qu'un très grand besoin de reconnaissance et de validation extérieure". Ce type de narcissisme est celui qui est hypersensible des

critiques, des opinions sur lui-même venant des égards d'autres personnes. Une critique peut le rendre triste, en colère, stressé, même dépressif.

Le pervers narcissique est un type de la personnalité narcissique dangereux et extrême. C'est une personne ayant la capacité de montrer la bonne attitude devant le public, celui qui peut cacher bien des mauvais comportements sous son apparence sympathique et attractif. Ce type de TPN a besoin d'une ou plusieurs proies pour satisfaire son désir sexuel (séducteur). C'est un individu ayant une basse sens d'empathie, étant manipulateur et égoïste.

Afin d'obtenir la meilleure représentation de TPN, la chercheuse a utilisé le roman *Il Disait Qu'Il M'aimait* comme la source des données. Selon Max et Milner (dans Minderop, 2011:55), les psychiatres se réfèrent aux œuvres littéraires pour prendre des exemples des troubles mentaux d'un personnage. C'est un roman psychologique basé sur une histoire vraie. Il raconte d'une histoire amoureuse entre Lisa et Teddy Barnier. Lisa est une jeune fille de trente ans qui a des mauvaises expériences lorsqu'elle a vécu avec son compagnon s'appellant Teddy. Elle explique son histoire à une femme psychologue (Edna Simmons) qui voulait écrire un livre d'un thème pervers narcissique.

Cette recherche a analysé les troubles de la personnalité narcissique vécu par le personnage principal, dont le nom est Teddy Barnier. La chercheuse a choisi la psychologie littéraire comme l'approche de ce mémoire pour pouvoir mieux analyser les types des troubles de la personnalité narcissique que Ted a mis en évidence à travers les dialogues ou la description des traits exprimés par Lisa.

Ted est un manipulateur, il peut manipuler les circonstances et se placer en victime. Dans ce roman, Ted prévoit de nuire à Lisa en lui donnant une forte dose de paracétamol. Ce plan a fonctionné et a rendu l'accident de Lisa purement dû à la négligence de Lisa qui était malade mais s'est forcée à conduire. Ceci est vu dans le dialogue ci-dessous :

“Le lundi matin, je me levai comme d’habitude pour aller travailler. **Comme Ted s’était levé en même temps pour son petit déjeuner, il me proposa de me préparer un verre d’eau avec du paracétamol effervescent.** J’acceptai volontiers, touchée que pour une fois depuis des lustres il s’intéresse un peu à moi, autrement que pour me faire une réflexion. J’avalai mon breuvage, m’habillai, puis pris ma voiture. [...] Tout ce qui me fallait à ce moment-là, c’était d’être enfermée dans le noir, je ne supportais plus cette lumière naturelle excessive. **Ma douleur se mit à être si virulente** que j’activai instinctivement mes faux de détresses pour me mettre sur le bas côté, mais je perdis le contrôle de ma voiture et vins frapper violemment le mur sur le côté droit. Je perdis connaissance et me réveillai un moment plus tard avec les secours affairés au-dessus de moi.” (IDIM,2018 : )

Pendant qu’ils restent ensemble dans le même toit, Ted l’intimide souvent en utilisant des gros mots. Cette action correspond à des caractéristiques d’un pervers narcissique, et nous pouvons le voir dans le dialogue ci-dessous :

“Au vu de la situation, j’avais peur de devoir piocher dans mes économies sous peu. J’avais l’idée de retrouver un emploi pour me remonter financièrement, **Ted m’avait ri au nez en me disant “Mais Lisa qui voudrait vous embaucher une empotée comme toi ? Regarde-toi ! Sans déconner, redescends sur terre, tu ne trouveras rien dans l’état où tu es ! Qui voudrait d’une loque comme toi ?”** (IDIM, 2018:148)

Ted nous montre aussi son besoin de séduire d’autre femme. Il cherche une autre proie pour satisfaire son désir sexuel. Nous pouvons voir son habitude de séduire dans l’expression ci-dessous :

“C’est alors que je tombai sur un échange brûlant, des messages d’une certaine Veronica Martin. Toute de suite, le nom me sauta au visage : **c’était une cliente du cabine. Dans les messages, Veronica lui disait qu’elle se souviendrait toute sa vie de la nuit qu’ils avaient passé ensemble et que personne ne lui avait jamais fait l’amour avec autant de force et de passion. Charmant. [...]** Mais ce n’était pas tout, je découvris aussi une Céline, un peu plus loin une Hélène, et aussi une Marie quelques semaine auparavant”. (IDIM, 2018:126)

Il nous montre aussi des caractères égoïstes. Il fait des règles ridicules qui a objectif de contrôler bien Lisa. Ceci pourrait être vu dans la phrase suivant :

“Lorsque j’avais le cœur trop lourd et que je téléphonais à ma sœur, Carla, pour lui faire part de mon chagrin, **il me demandait systématiquement de me dépêcher, prétendant attendre un coup de fil important. Et si je tardais à terminer ma conversation téléphonique, il lui arrivait de me prendre le combiné des mains et de raccrocher au nez de mon interlocuteur. [...], il avait encore le droit de téléphoner dans SON appartement.** Il mettait souvent l’accent sur le fait que tout lui appartenait” (IDIM, 2018:108)

Ted est une personne qui manque le sens d’empathie. Lorsque Lisa a mal à la tête, il ne lui montre jamais la sympathie. Au lieu de dire des mots qui peut la calmer ou se sentir mieux, il dit que Lisa exagère sa maladie :

“J’ai voulu, dans un moment de supplice, faire appel au médecin pour qu’il vienne chez nous et me donne quelque chose pour me soulager. **Ted m’en avait dissuadé en prétextant qu’à cette heure avancée du samedi soir, aucun médecin de la terre ne se déplacerait pour un ridicule petit mal de tête.** Malgré les larmes qui roulaient sur mes joues, tant la douleur m’anéantissait, il restait convaincu que je ne souffrais autant que je prétendais. **Il me disait de ne pas pousser trop loin mon cinéma, que cela en devenait ridicule..**”(IDIM, 2018:115)

Ted a la capacité de prétendre qu’il est un gentil homme. Il montre souvent des bons comportements ou bien idéaux devant le public. Nous pouvons le voir dans le dialogue suivant :

“Lors de mon séjour à l’hôpital, **Ted me rendit visite une fois par soir, à raison d’une petite heure à chaque fois.** Le premier soir, il était resté moins longtemps pour ne pas me fatiguer et pour que les médecins puissent me prodiguer correctement les soins nécessaires.” (IDIM, 2018:118)

Afin d’atteindre son objectif, Ted a l’habitude d’utiliser, ou prendre l’avantage d’autres personnes. Cela pourrait être vu dans l’expression suivante :

“- eh bien vas-y, si cela peut te permettre de te détendre un peu, lui dis-je amoureusement.  
- je veux que tu viennes avec moi ! Imposa-t-il  
- Que je vienne ? Mais si c’est une sortie professionnelle Ted, ne vais-je pas m’ennuyer ? ne vais-je pas te déranger ?  
-**Non Lisa, au contraire, tu me ferais plaisir en étant présente à mes côtes ce soir, et tu seras même importante, car j’ai une mission à te confier...**” (IDIM, 2018:84)

Nous trouvons également des caractères qui correspondent aux caractéristiques d’un narcissique grandiose. Premièrement, Ted a l’impression qu’il est un homme spécial, alors il a besoin d’attention venant d’une autre personne. Nous pouvons le voir dans le dialogue suivant :

“Nous arrivions donc au Havane alors que les festivités avaient déjà démarré. Mais qu’importe. Ted adorait arriver quand tout le monde était déjà là, ainsi il était regardé, et c’est tout ce qui lui importait. **Être vu, peu importe ce que les gens pensaient, ce qu’il voulait, c’était qu’on le voit, qu’on l’admire, il aimait plus que tous se pavaner devant les gens et quoi de mieux pour son ego que d’arriver en dernier à une soirée, accompagné par une femme très apprêtée et d’être regardé par tout le monde ?** Lui, en tout cas, s’en délectait..” (IDIM,2018:94)

Selon Hirigoyen, les narcissiques grandioses pensent qu’ils sont meilleurs que les autres, c’est pourquoi qu’il est arrogant et qu’il se comporte mal. Cela pourrait être vu dans ce dialogue :

“Tu as vu tout ce que je fais à côté ? On voit bien que tu n’es pas à ma place, **tu ne diriges pas d’entreprise ni de salariés, tu es tranquille**

**toi, tu ne rends pas compte, j'ai besoin de souffler moi! ”.**” (IDIM, 2018:99)

D'autre caractéristique du narcissisme grandiose qui y montre, c'est l'amour idéal. Dans le début de relation amoureuse avec Lisa, Ted traite bien Lisa qu'il lui donne tout son attention, mais malheureusement, cela ne reste que trois mois qu'il commence à changer peu à peu. Nous pouvons le voir dans le dialogue suivant :

**“Dans les débuts de notre relation, il me traitait comme une princesse et c'est lui-même qui me proposait de me reposer. Ainsi m'avait-il séduite qui cachait bien d'autres choses. La réalité n'avait pas tardé à se montrer au grand jour puisque trois mois plus tard seulement il changeait peu à peu et me faisait comprendre que je me comportais mal. Que mes journées de repos devaient être occupées à des choses plus productives, sinon à des activités ne tournant qu'autour de sa personne.”** (IDIM, 2018:30)

Les données trouvées dans cette étude s'élevaient à 33 données, avec deux types de troubles de la personnalité narcissique : les pervers narcissiques et les narcissisme grandioses. La plupart des données trouvées sont des caractéristiques des pervers narcissiques, avec 29 données. Pour la manipulation, il existe 11 données, suivi par l'intimidation avec 6 données, et puis la séduction et l'égoïsme ont la même quantité avec 4 données. Il y a 2 données pour le manque d'empathie chez Teddy, et le reste pour ses comportements qui montrent la bonne attitude devant le public (un homme sympathique), et aussi utiliser d'autre personne.

Ensuite, quatre autres données indiquent les caractéristiques du type grandiose de trouble de la personnalité narcissique, avec la description des données comme les suivants. Teddy est une personne qui pense qu'il est un homme spéciale, la représentation de ce caractère montre dans 2 données sous

forme de dialogues. L'arrogance et l'amour idéal atteint le même chiffre avec 1 donnée de chaque caractère.

Malheureusement, cette étude n'a pas trouvé de trouble de la personnalité narcissique de type narcissisme vulnérable, parce que Ted ne présente pas de traits ou de comportements qui correspondent aux caractéristiques d'un narcissisme vulnérable. Ted n'a pas montré de tristesse excessive jusqu'à ce qu'il soit déprimé à cause des critiques des autres.

Cette recherche dispose encore de données insuffisantes sur le type de vulnérable narcissique. La chercheuse espère que les futurs chercheurs qui prennent le même thème, pourraient rechercher la représentation des narcissismes vulnérables dans les œuvres littéraires, les films, les textes de discours, etc. Puisque cette étude n'a trouvé que des troubles de la personnalité narcissique de type mégalomane ou grandiose et les pervers narcissiques, il n'y a donc pas de la représentation claire de narcissisme vulnérable dans le personnage principal du roman *Il disait qu'il m'aimait* par Gena Loren. En outre, des futurs chercheurs pourraient également examiner le trouble de la personnalité narcissique qui est peut-être montré dans les personnages secondaires. Ensuite, les recherches suivantes pourraient choisir une autre forme de source de données, comme les textes de discours, d'entretien, ou de déclarations des influenceurs ou des personnes célèbres telles que politiciens, actrices ou acteurs, chanteurs, etc., en France et même dans d'autres pays francophones. La chercheuse propose l'utilisation des théories avancées par différents experts et d'autres sources de référence que Marie France Hirigoyen, afin que le futur chercheur puisse fournir un horizon différent.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian yang berjudul “Gangguan Kepribadian Narsistik pada Tokoh Utama dalam Novel Il Disait qu’Il M’aimait Karya Gena Loren” dapat diselesaikan. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti menyadari bahwa penulisan penelitian ini masih memiliki kekurangan. Terdapat banyak rintangan yang telah dilewati dalam proses penulisan penelitian ini, dan tidak akan selesai tanpa bantuan dari dosen dan teman-teman, maka dari itu peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih serta penghargaan setingg-tingginya kepada:

1. Ibu Yusi Asnidar, S.Pd, M.Hum selaku dosen pembimbing pertama yang senantiasa memberikan semangat serta saran-saran yang berarti dalam penyelesaian penelitian ini.
2. Ibu Dr. Asti Purbarini, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan waktunya dalam membimbing penelitian ini, tidak lupa motivasi serta dukungan dan perhatian yang tiada henti-hentinya diberikan kepada Peneliti.
3. Bapak Dr. Subur Ismail, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan dukungan moril terhadap peneliti.

4. Para penguji Ibu Evi Rosyani Dewi, S.S, M.Hum, sebagai ketua penguji sidang skripsi. Serta Ibu Dr. Ninuk Lustyantje, M.Pd sebagai anggota penguji sidang skripsi Peneliti.
5. Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Ibu Dr. Amalia Saleh, M.Pd, Ibu Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd, Ibu Ratna, S.Pd, M.Hum, Ibu Dra.Dian Savitri, M.Pd, dan Bapak Dr. Jimmy. Ph Paat, DEA, atas segala dedikasi dalam mengajar dan mendidik mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Prancis, UNJ. Para dosen telah banyak berjasa dalam perjalanan pendidikan peneliti, serta menginspirasi peneliti dalam penyelesaian penelitian ini.
6. Keluarga tercinta terutama Papa dan Mama peneliti yang memiliki cita-cita agar peneliti dapat segera menyelesaikan studinya. Kedua kaka peneliti, yaitu Stevie dan Ais yang selalu dijadikan motivasi peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
7. Sahabat-sahabat yang telah berjuang bersama selama masa perkuliahan berlangsung hingga tahap penulisan penelitian ini. Anisa Fitria, Putri Permata, Ratu Zahra, Hanum Hanifah, Saskia Rahayu Pratiwi, yang berjasa dalam menyemangati satu dengan yang lainnya. Teman-teman BEM Prodi pendidikan Bahasa Prancis periode 2017, Zahwa, Phobe, Edita, Desi, Irfan, Faizal, dan Muti yang telah melewati banyak rintangan dalam menyelesaikan tugas BEM. Untuk Hasyifa Fermitha S.Pd dan Pramelia Hapsari S.Pd yang telah banyak memberikan pandangannya dalam penyelesaian penelitian ini. Tidak lupa sahabat SMK saya Ayu,

Tyas, Fida dan Maul yang selalu mendoakan kelancara penulisan penelitian, dan juga sahabat saya yang sangat menginspirasi saya atas kecerdasan dan kerendahan hatinya Verina Rizki Agustina.

8. Teman-teman IMASPI yang telah memberikan pengalam yang tidak terlupakan dalam membina organisasi Prodi Sastra dan Pendidikan Bahasa Prancis se-Indonesia.
9. Alumni Prodi Pendidikan Bahasa Prancis UNJ, Ka Talitha 2013 yang telah memberikan bantuan dalam referensi buku teori utama dalam penelitian ini. Kemudian, Ka Syifa 2013, Ka Balgis 2015, dan Bela 2015 yang telah berbagi pengalaman dalam penulisan penelitian.
10. Teman-teman mahasiswa/i angkatan 2016, 2017, 2018 untuk kenangan canda dan tawa yang telah kita lewati di pendopo.
11. Untuk teman-teman dan rekan yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas semua doa dan dukungan untuk peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Peneliti berharap agar Tuhan YME akan membalas semua kebaikan kalian.

Jakarta, 26 Januari 2021

HPS

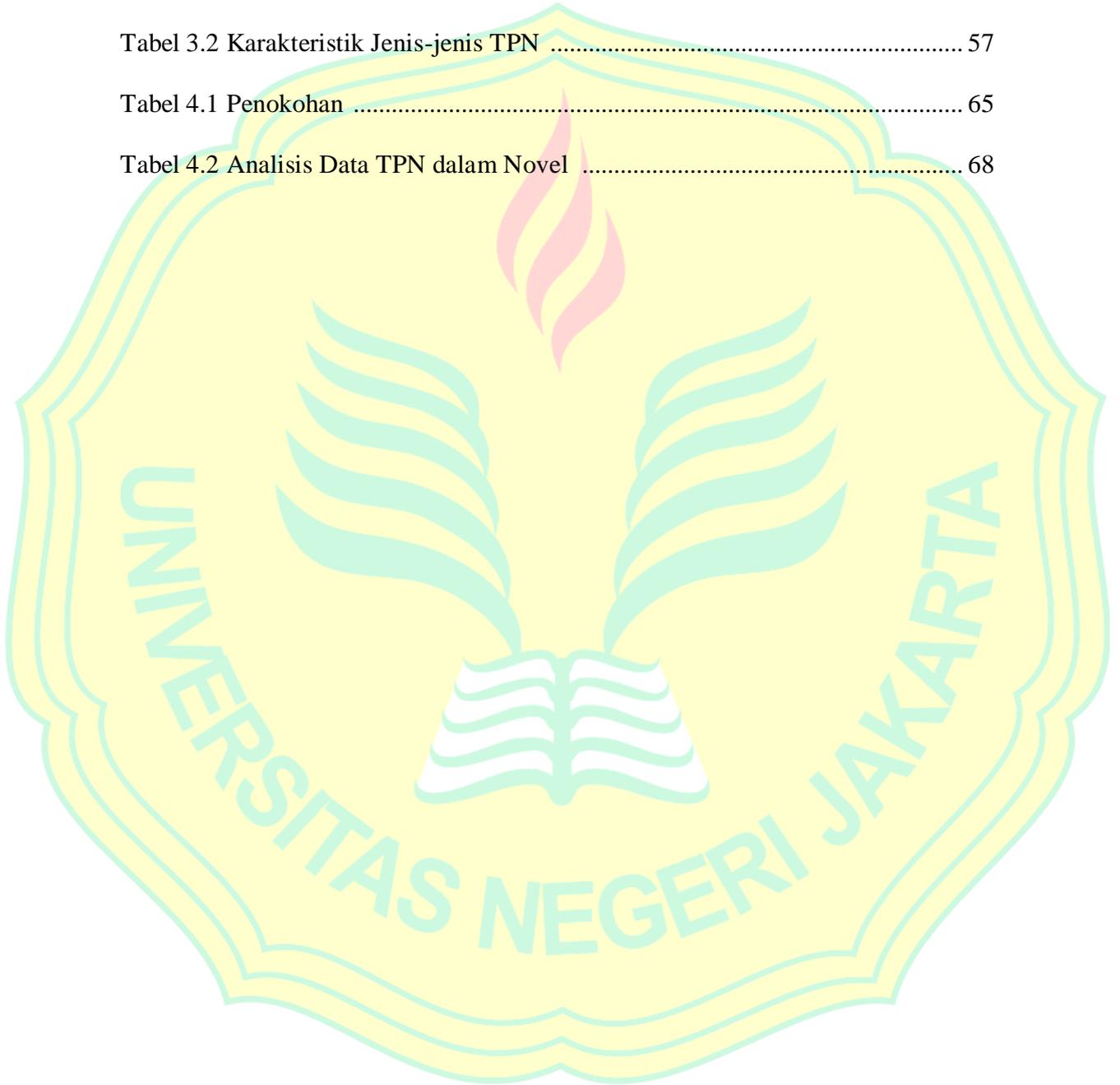
## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
RÉSUMÉ .....	iii
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR DIAGRAM.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	10
C. Perumusan Masalah .....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
1. Manfaat Teoretis .....	11
2. Manfaat Praktis .....	11
BAB II KERANGKA TEORI .....	12
A. Deskripsi Teoretis.....	12
1. Gangguan Kepribadian Narsistik.....	12
2. Psikologi Sastra.....	33
3. Teori Novel.....	36
4. Kajian Struktural Novel.....	38
B. Penelitian Relevan .....	48
C. Kerangka Berpikir.....	50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	52
A. Tujuan Penelitian .....	52
B. Lingkup Penelitian.....	53
C. Waktu dan Tempat.....	53
D. Prosedur Penelitian.....	53
E. Teknik Pengumpulan Data .....	55

F. Teknik Analisis Data .....	55
G. Kriteria Analisis .....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>59</b>
A. Deskripsi Data.....	59
1. Deskripsi Novel “Il disait qu’il m’aimait” karya Gena Loren .....	59
2. Deskripsi Gangguan Kepribadian Narsistik .....	67
B. Interpretasi Data.....	89
1. Interpretasi Analisis Strukturalis Novel .....	89
2. Interpretasi Jenis-jenis Gangguan Kepribadian Narsistik .....	102
C. Keterbatasan Penelitian .....	143
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>144</b>
A. Kesimpulan .....	144
B. Implikasi.....	146
C. Saran .....	148
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>150</b>
<b>SITOGRAFI .....</b>	<b>152</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>154</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tahapan Plot Robert Besson .....	44
Tabel 3.1 Analisis Data TPN .....	55
Tabel 3.2 Karakteristik Jenis-jenis TPN .....	57
Tabel 4.1 Penokohan .....	65
Tabel 4.2 Analisis Data TPN dalam Novel .....	68



## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Hasil Analisis Data 1 ..... 142

Diagram 5.1 Data Jenis-jenis TPN 1 ..... 145

